

PKM Pelatihan Pangkas Rambut Praktis

Rika Riwayani¹, Sukriati Firman², Asiani Abu³, Nurhijrah⁴

^{1, 2, 3, 4}Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT Universitas Negeri Makassar

Abstrak- PKM Pelatihan pangkas rambut praktis pada remaja desa Bonde Utara Kec.Pamboang Kab.Majene, Sulawesi Barat perlu dilakukan untuk memberi pengetahuan dan keterampilan kepada mitra sasaran tentang pentingnya pangkas rambut praktis sebagai efisiensi waktu dan finansial. Terutama ibu rumah tangga dan remaja putra dan putri yang punya waktu luang masih usia produktif. Untuk manfaat jangka panjang mitra sasaran sehingga mitra sasaran dapat menjadikan alternatif peluang usaha karena banyak peminat dari berbagai kalangan. Permasalahan mitra: (1) kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pangkas rambut praktis, (2) kurang mengenal alat dan bahan yang digunakan untuk pangkas rambut praktis, dan (3) kurang memiliki solusi alternatif peluang usaha. Solusi yang ditawarkan: (1) memberikan penyuluhan kepada mitra agar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pangkas rambut praktis (2) memberikan penyuluhan kepada mitra agar memiliki pengetahuan tentang alat dan bahan yang digunakan untuk pangkas rambut praktis dan (3) memberikan penyuluhan kepada mitra agar memiliki solusi alternatif peluang usaha. Target yang ingin dicapai dalam pelaksanaan PKM ini adalah mitra memiliki kemampuan dalam pangkas rambut praktis, mengetahui alat dan bahan yang digunakan, dan sebagai solusi alternatif peluang usaha Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah: (1) Melakukan perizinan dan persiapan lokasi. Metode yang digunakan adalah: observasi ke lokasi PKM, diskusi, dan tanya-jawab; (2) Melakukan sosialisasi. Metode yang digunakan adalah: berkunjung langsung ke lokasi PKM, ceramah, diskusi, dan tanya-jawab; (3) Melakukan penyuluhan. Metode yang digunakan adalah: ceramah, tanya-jawab, dan diskusi; (4) Memperkenalkan alat dan bahan yang digunakan. Metode yang digunakan adalah: memperlihatkan langsung setiap bahan dan alat yang akan digunakan, diskusi, dan tanya-jawab; (5) Melakukan pelatihan dan pendampingan. Metode yang digunakan adalah: demonstrasi, diskusi, dan tanya-jawab.

Kata Kunci: Keterampilan, pangkas rambut praktis, pelatihan.

PENDAHULUAN

Analisis situasi

Mitra PKM ini adalah ibu-ibu rumah tangga dan remaja baik pria dan Wanita yang tinggal di desa. Bonde Utara Kab. Majene, bila dilihat dari segi ekonomi, ibu-ibu rumah tangga dan remaja tergolong keluarga sedang, begitu pula dari tingkat pendidikan relatif lebih baik setelah melakukan interaksi singkat. Ibu-ibu rumah tangga dan remaja yang masih produktif sehingga diharapkan dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk kegiatan positif guna menambah keterampilan sehingga bisa digunakan untuk diri sendiri, keluarga maupun untuk peluang usaha.

Kalau ditelusuri lebih jauh, maka sebenarnya ibu-ibu rumah tangga dan remaja di desa ini suka dengan hal baru seperti yang mereka lihat di dunia maya, sebab masih banyak kegiatan-kegiatan lain yang bisa menarik perhatian mereka, lebih produktif dan sekurang-kurangnya bisa lebih hemat membelanjakan penghasilan suaminya. Ibu-ibu rumah tangga dan remaja di desa ini memiliki potensi yang bisa dikembangkan sebab disamping penghasilan keluarga relatif bagus dan tingkat pendidikan yang juga bagus, juga pada saat diwawancarai (tanggal 5 Februari 2023) memiliki keinginan untuk maju dan berkembang. Jawaban-jawaban mereka waktu diwawancarai sangat menggembirakan, mereka rata-rata ingin tambahan pengetahuan dan keterampilan seandainya ada yang bisa mengisi waktunya dengan kegiatan-kegiatan produktif.

Keinginan untuk maju tentu saja sudah suatu potensi, apalagi didukung oleh potensi keungan yang relatif bagus. Disamping itu ibu-ibu rumah tangga dan remaja mitra PKM ini sudah sejak awal peduli dengan rambut, tinggal mereka diberi stimulus atau ransangan agar supaya potensi-potensi tersebut bisa dikembangkan. Hal lain yang juga menjadi modal adalah karena mereka punya waktu dan tenaga dan ini merupakan potensi yang luar biasa, oleh sebab itu mereka perlu sentuhan, mereka perlu dibantu, terutama dalam memberi motivasi untuk hidup financial secara mandiri, dan mereka perlu tambahan keterampilan. Oleh sebab itu perlu diadakan pelatihan bagaimana melakukan pangkas rambut praktis, baik untuk keperluan dirinya maupun untuk keperluan komersial.

Salah satu pengetahuan yang penting diberikan kepada ibu-ibu dan remaja di desa ini adalah pengetahuan dan keterampilan bagaimana pangkas rambut praktis untuk diri sendiri dan diri orang lain. Pangkas rambut praktis itu mengandung dua hal selain bisa membantu menyuburkan rambut, juga bisa membuat perempuan terlihat lebih segar dan menarik. Dengan begitu pangkas rambut praktis berfungsi ganda, bukan saja untuk kecantikan tetapi juga untuk kesehatan, di dalamnya mengandung etika dan estetika.

Berdasar pada latar belakang di atas, maka kegiatan pelatihan pangkas rambut praktis penting dilakukan agar ibu-ibu rumah tangga dan remaja bisa meningkatkan keterampilan dan kreatifitas dan pada akhirnya bisa meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Permasalahan Mitra

Ibu-ibu rumah tangga dan remaja di desa Bonde Utara walau punya pekerjaan sederhana tetap membuka diri untuk menerima ilmu baru pada hal-hal yang produktif. Mereka punya kemampuan, punya waktu dan kesempatan untuk lebih produktif dan mengembangkan kreatifitasnya.. Desa tempat tinggalnya dipesisir pantai yg sangat indah saat sunset dan mempunyai potensi untuk mengembangkan diri dan keluarganya, sayangnya mereka kurang pengetahuan dan keterampilan dibidang pangkas rambut sehingga potensi itu sia-sia sepanjang tahun, andai mereka dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan misalnya keterampilan pangkas rambut praktis pastilah mereka akan lebih produktif, sekurang-kurangnya bisa diterapkan dalam

keluarga sekaligus membantu keluarga dalam mencari nafkah tambahan.

Sesungguhnya ibu-ibu dan remaja di desa ini sudah tahu model beberapa rambut dengan melihat melalui smart phone, hanya saja belum tahu tekniknya bagaimana untuk bisa seperti model rambut yang diinginkan, diprediksi kalau mereka diberi pelatihan tidak akan lama mereka sudah terampil, bahkan mungkin bisa menjadi profesional dan menjadi salah satu sumber pendapatan keluarga.

Meski mereka sudah tau model rambut yang diinginkan, selain tekniknya belum diketahui tetapi mereka juga belum bisa memilih bahan, alat dan kosmetik yang sesuai dengan keperluan, oleh sebab itu andai mereka diberi pelatihan tentang pangkas rambut praktis yang baik pastilah mereka akan mengerti mana bahan, alat dan kosmetik yang tepat.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pangkas rambut praktis adalah:

- 1) Pengenalan alat, bahan dan kosmetik yang digunakan dalam pangkas rambut dasar
- 2) Pahami job sheet yang diberikan sebagai panduan dalam pangkas rambut dasar
- 3) Perhatikan cara memangkas rambut praktis yang didemonstrasikan tim pengabdian
- 4) Tanya jawab yang tidak dipahami peserta
- 5) Menyelesaikan Pangkas rambut praktis

METODE YANG DIGUNAKAN

Untuk menyelesaikan permasalahan mitra, maka dilakukan penerapan iptek dalam bentuk penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan terhadap Mitra, yakni ibu-ibu rumah tangga dan remaja yang dikoordinir oleh kordinator lapangan desa Bonde Utara, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan penyuluhan kepada mitra untuk menambah wawasan tentang kegunaan, manfaat, pangkas rambut praktis
2. Memperkenalkan bahan dan alat yang digunakan untuk digunakan dalam pangkas rambut praktis.
3. Melatih dan mendampingi mitra praktek pangkas rambut praktis

Metode yang digunakan adalah: ceramah, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi. Partisipasi mitra adalah menyediakan tempat pelatihan, dan konsumsi.



Gambar 1. Tempat pengabdian

PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Menjelaskan materi dalam pangkas rambut dasar

Pada tahapan ini akan dijelaskan materi pangkas rambut dasar dengan memberikan job sheet sebagai panduan.

B. Menjelaskan bahan, kosmetik dan alat

Pada tahapan ini mitra diperlihatkan alat dan bahan yang digunakan dalam pangkas rambut praktis, mulai dari sisir untuk meluruskan/merapikan rambut, jepit rambut plastic untuk menjepit rambut yang telah dipanting dan diuntel.

C. Melatih dan mendampingi mitra praktek pangkas rambut dasar

Pada tahapan ini, tim pengabdian melatih dan mendampingi mitra praktek pangkas rambut dasar



Gambar 2. Pengabdian mendemonstrasikan cara pangkas rambut praktis

Foto Bersama peserta setelah peserta memperoleh sertifikat



Gambar 2. Foto bersama pengabdian dan peserta

KESIMPULAN

1. Pelaksanaan PKM Pangkas Rambut yang diadakan di desa Bonde Utara, masyarakat menerima dengan baik kegiatan tersebut.
2. Kegiatan PKM Mitra memahami dengan baik langkah-langkah pangkas rambut praktis
3. Kegiatan PKM Mitra memiliki pengetahuan tentang pangkas rambut praktis
4. Kegiatan PKM Mitra terampil dalam pangkas rambut praktis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah.

Ucapan terimakasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaannya selama proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung.

Demikian pula ucapan terimakasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Majene di Desa Leppangang Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Jacky Timurus. 2017. *Berbagai Model Rambut*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kamil, M. 2010. *Model Pendidikan Dan Pelatihan*. Bandung: Alfabeta
- Naomi Wolf. 2004. *Mitos Kecantikan*. Surabaya. Niagara
- Rahmi Primadiati. 2017. *Kecantikan, Kosmetika dan Estetika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyu D. 2014. *Penggunaan Ekstrak Buah Alpukat dan Madu sebagai Bahan aktif Hair Tonic untuk Rambut Rontok*. Surabaya: Universitas Surabaya.